

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Ketahanan pangan sebagai besik utama suatu negara atau daerah untuk menjamin kesejahteraan dan sebagai jaminan kelangsungan hidup bagi masyarakatnya, sangatlah perlu untuk menjadi prioritas utama pada persoalan kerja pemerintah. Karena mengingat persoalan masyarakat adalah persoalan perut, meskipun tidak hanya persoalan perut saja yang menjadi pokok pembahasannya.

Dari penelitian tentang bagaimana implementasi kebijakan program Dewan Ketahanan Pangan di Kabupaten Sleman, dapat diambil beberapa kesimpulan dari hasil pembahasan diatas berdasarkan pada indikator-indikator yang digunakan.

1. Pemerintah Kabupaten Sleman khususnya Bidang Katahanan Pangan dan Penyuluhan masih mengalami kesulitan dalam membuat SPM, dan masih banyak program yang ada pada SPM masih belum terealisasi.
2. Sumber Daya Alam kesuburan tanah dan ketersediaan air sangan baik pada Daerah Sleman sangat membantu akan terciptanya ketahan pangan. Sedangkan sumber daya manusia pada bidang ketahanan pangan dan penyuluhan secara kualitas sudah memenuhi namun secara kuntitas masih kekurangan. Sumber daya keuangan yang masih banyak kekurangan juga berpengaruh terhadap jalanya implementasi program.
3. Komunikasi sebagai upaya untuk mensosialisasiakan program masih

4. Kondisi dari birokrasi sudah mencukupi secara kualitas, namun belum maksimal secara kuantitas karena dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pertanian tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan untuk masalah penanganan kerawanan pangan dibutuhkan adanya tim investigasi.
5. Kondisi ekonomi daerah untuk dana yang dicanangkan dalam APBD dalam pelaksanaan program ketahanan pangan masih mengalami kekurangan untuk menjangkau semua program, sehingga masih banyak dibutuhkan dana bantuan dari pemerintah pusat untuk menutupinya. Sedangkan kondisi sosial dan politiknya hampir semua pihak terkait sangat mendukung keberadaan program ketahanan pangan.
6. Kecenderungan dari pemerintah bersikap positif terhadap keberadaan kebijakan ketahanan pangan dari respon, pemahaman hingga perfensi nilai para birokrat dengan melaksanakan seluruh kebijakan dengan menyesuaikan kondisi dan kemampuan pemerintah daerah.

## **B. Saran**

Permasalahan pangan harus menjadi prioritas utama dari program kerja pemerintah pusat dan daerah, dengan didukung kebijakan-kebijakan yang menuju peningkatah masalah pangan. Perkembangan ilmu dan teknologi juga mesti dikembangkan agar bisa mendapatkan hasil pangan yang lebih baik dari segi kualitas maupun kuantitas

1. Pemerintah Kabupaten Sleman segera membuat SPM daerah, agar rencana kerja pemerintah lebih terarah, dengan menyesuaikan kondisi yang ada.
2. SDM yang masih kurang ditambah kembali agar kinerja pemerintah lebih optimal, dan sumber pendanaan untuk ketahanan pangan mesti ditambah lagi, dengan menggunakan APBD maupun APBN dan bila memungkinkan mencari investor untuk permodalan.
3. Untuk melakukan survei lapangan, Pemkab mesti membentuk tim investigasi supaya bisa mengetahui kondisi lahan lebih jelas.
4. Perencanaan dana untuk ketahanan pangan ditinjau kembali bila masih